

**PENGATURAN SANKSI PIDANA MATI TERHADAP
PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI DI TENGAH
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



OLEH:

AILSA DINDA LATIFAH

NPM: 17300052

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
2020**

**PENGATURAN SANKSI PIDANA MATI TERHADAP
PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI DI TENGAH
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH:

AILSA DINDA LATIFAH

NPM: 17300052

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
2020**

**PENGATURAN SANKSI PIDANA MATI TERHADAP
PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI DI TENGAH
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH:
AILSA DINDA LATIFAH
NPM: 17300052

SURABAYA, 17 DESEMBER 2020

MENGESAHKAN,

DEKAN,

DR. UMI ENGGARSASI, S.H., M.HUM.

PEMBIMBING,

NUR YAHYA, S.H., M.H.

**PENGATURAN SANKSI PIDANA MATI TERHADAP
PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI DI TENGAH
PANDEMI COVID-19**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN


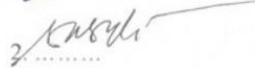

OLEH:

AILSADINDA LATIFAH

NPM : 17300052

TELAH DIPERTAHANKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 17 DESEMBER 2020
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------|-----------|--|
| 1. DR. TITIK SUHARTI, S.H., M.HUM. | (KETUA) | 1.
 |
| 2. AHMAD BASUKI, S.H., MH. | (ANGGOTA) | 2.
 |
| 3. NUR YAHYA, S.H., M.H. | (ANGGOTA) | 3.
 |

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat-Nya, akhirnya skripsi yang berjudul "*Pengaturan Sanksi Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Di Tengah Pandemi Covid-19*" dapat saya selesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, saya ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, dan semangat, serta inspirasi kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari Civitas Akademik.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
3. Bapak Seto Cahyono, S.H., M.Hum. selaku dosen wali yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberi pengarahan selama perkuliahan ini.
4. Bapak Nur Yahya, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelatenan telah meluangkan banyak waktu dan pikiran dalam memberikan pengarahan selama mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi bekal ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

6. Kepala Tata Usaha berserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
7. Ayah dan Ibu tercinta, serta adikku yang telah memberi dorongan moral dan materil, serta do'a yang tak pernah berhenti.
8. Terimakasih juga untuk Fani, Maria, Marta, Dela, Debby, Camel, Rahma yang menemani penulis selama perkuliahan, sedih maupun senang dan telah berjuang bersama serta memberikan semangat satu sama lain.
9. Terimakasih juga untuk Gita, Novi, Nanda, Okky, Sasa, yang telah menemani penulis selama lebih dari satu dekade terakhir yang sudah berjuang bersama dan mengajarkan arti persahabatan atas semua bantuan, doa serta segala dukungan moral yang berharga bagi penulis.
10. Terimakasih juga untuk Jahseh Onfroy yang selalu menghibur serta memberi semangat penulis dalam melalui hari-hari yang sulit.
11. Terimakasih juga untuk TEMAN TEMAN ANGKATAN 2017 yang sudah berjuang bersama menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik serta penuh cerita

Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi lingkungan kampus dan terkhusus bagi penulis pribadi.

Hormat kami,

Penulis

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ailsa Dinda Latifah
NPM : 17300052
Alamat : Banyu Urip Kidul 1/B-19, Surabaya
No. Telp (HP) : 081393921711

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "*Pengaturan Sanksi Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Di Tengah Pandemi Covid-19*" adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya dalam skripsi tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplajarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi dilingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 17 Desember 2020

Yang Menyatakan,



(AILSA DINDA LATIFAH)
NPM: 17300052

ABSTRACT

*The study, entitled *The Regulation Of Death Penalties Against Criminal Acts Of Corruption In The Middle Of Pandemic Covid-19* aims to study or analyze the application of the death penalty for corruption offenders in the state budget allocated specifically for handling the Covid-19 pandemic in Indonesia.*

The formulation of the problem of this research is whether corruption in the midst of the Covid-19 pandemic can be used as a legal consideration to impose a death penalty. And the purpose of this research is to find out whether corruption in the state budget funds specifically allocated for handling the Covid-19 pandemic can be used as a legal consideration to impose a death penalty.

The research method used in this thesis uses a normative juridical research method, which is research focused on examining the application of norms or norms in positive law. Normative juridical, namely an approach that uses the conception of legal positivism. This concept views that law is identical to written norms that are made and promulgated by authorized institutions or officials. This conception views law as a normative system that is independent, closed, and detached from the real-life of society.

Based on the results of the study, it can be concluded that the imposition of capital punishment on perpetrators of corruption in the midst of the Covid-19 pandemic is the scope of the Judge's authority to impose it by looking at the situation, circumstances, and impacts experienced by the state and society as a result of the Covid-19 pandemic that occurred as a consideration.

Keywords: *Corruption Crime, Death Penalty, Covid-19 Pandemic*

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Pengaturan Sanksi Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Di Tengah Pandemi Covid-19 bertujuan untuk mengkaji atau menganalisis pengaturan sanksi pidana mati bagi pelaku korupsi dana anggaran negara yang dialokasikan khusus untuk penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah korupsi di tengah pandemi Covid-19 dapat dijadikan pertimbangan hukum untuk menjatuhkan sanksi pidana mati. Dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah korupsi dana anggaran negara yang dialokasikan khusus untuk penanganan pandemi Covid-19 dapat dijadikan pertimbangan hukum untuk menjatuhkan sanksi pidana mati.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode yuridis normatif, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji pengaturan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif. Yuridis Normatif, yaitu pendekatan yang menggunakan konsepsi legis positivisme. Konsep ini memandang hukum identik dengan norma-norma tertulis yang dibuat dan diundangkan oleh lembaga atau pejabat yang berwenang. Konsepsi ini memandang hukum sebagai suatu sistem normatif yang bersifat mandiri, tertutup, dan terlepas dari kehidupan masyarakat yang nyata.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penjatuhan pidana mati terhadap pelaku tindak pidana korupsi di tengah pandemi Covid-19 merupakan lingkup wewenang Hakim untuk menjatuhkannya dengan melihat situasi, keadaan, dan dampak yang dialami negara dan masyarakat akibat dari pandemi Covid-19 yang terjadi sebagai pertimbangannya.

Kata kunci: Tindak Pidana Korupsi, Pidana mati, Pandemi Covid-19

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang dan Rumusan Masalah	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
C. Metode Penelitian	15
D. Kerangka Konseptual	18
E. Pertanggungjawaban Sistematis	26
BAB II DASAR HUKUM SANKSI PIDANA MATI TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI	28
A. Pidana Mati di Indonesia	28
B. Dasar Hukum Sanksi Pidana Mati	38
C. Sanksi Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi	39
BAB III SANKSI PIDANA MATI BAGI PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI DI TENGAH PANDEMI COVID-19	44

A. Korupsi di Tengah Pandemi Covid-19	44
B. Indikasi Penjatuhan Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Di Tengah Pandemi Covid-19	47
C. Penjatuhan Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Sebagai Lingkup Wewenang Hakim	55
BAB IV PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR BACAAN	61